

**STRATEGI ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA SUKA
MULIA KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH
TAMIANG**

SKRIPSI

Disusun

OLEH:

SURYA NINGSIH

**MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA
JURUSAN/ PRODI : TARBIYAH / PAI
NOMOR POKOK : 111005516**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2015 M / 1436 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
ZawiyahCot Kala Langsa Sebagai Salah SatuBeban
Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

SURYA NINGSIH

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah / PAI
NIM : 111005516

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Mahyiddin, MA)

(Nani Endri Santi, MA)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Anak Di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang”**

Shalawat berangkaikan salam tak lupa penulis sampaikan atas Rasulullah Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah umat dan menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan ataupun ilmu pengetahuan yang dapat penulis rasakan hingga saat ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Mahyiddin, MA. sebagai ketua Prodi PAI.
4. Bapak Dr. H. Zulkarnain MA. sebagai Dosen Penasehat Akademik (PA) bagi penulis.

5. Bapak Mahyiddin, MA. sebagai Dosen Pembimbing I skripsi yang telah banyak membantu mengeluarkan ide-ide dan pendapat tentang skripsi ini.
6. Ibu Nani Endri Santi, MA. sebagai Dosen Pembimbing II skripsi yang juga banyak membantu penulis dalam memberi masukan dan ide-ide dan memberikan masukan-masukan untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tulus ikhlas dan penuhkebijaksanaan serta bersabar ketika melakukan bimbingan.
7. Bapak Indra Sopyan sebagai kepala Desa Suka Mulia yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Desa Suka Mulia yang beliau pimpin.
8. Bapak- bapak dan ibu-ibu yang ada di Desa Suka Mulia yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantupenulis dalam melakukan penelitian.
9. Ayahanda dan Ibunda, serta suami dan kakak yang paling saya sayangi yang senantiasa selalu mendo'akan kesuksesan saya.
10. Para teman-teman dari IAIN Zawiyah Cot Kala yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan mendapatbalasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi inidapat bermanfaat umumnya bagi para pembaca yang budiman dan khususnya bagi jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang ingin menindak lanjuti penelitian ini.

Langsa, Maret 2015

Penulis

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Suka Mulia | 48 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Suka Mulia | 49 |
| Tabel 4.3 Tingkat Jenjang Pendidikan Orang tua Desa Suka Mulia..... | 50 |
| Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Yang Ada Di Desa Suka Mulia..... | 51 |
| Tabel 4.5 Sarana Ibadah Yang Ada Di Desa Suka Mulia | 52 |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi..... | iii |
| Daftar Tabel | v |
| Abstrak | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Istilah | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Pengertian Strategi | 11 |
| B. Pengertian Orang Tua | 13 |
| C. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 14 |
| D. Pengertian Anak | 20 |
| E. Dasar Tujuan Pembinaan Agama Anak | 21 |
| F. Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Islam..... | 26 |
| G. Kualitas Pendidikan Agama Anak | 29 |
| H. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 37 |
| B. Kehadiran Peneliti | 37 |
| C. Lokasi Penelitian | 38 |
| D. Populasi dan Sampel | 39 |
| E. Sumber Data..... | 39 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data | 40 |
| G. Tehnik Analisis Data..... | 42 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| H. Pengecekan Keabsahan Data..... | 44 |
| I. Tahap-tahap Penelitian..... | 44 |
| J. Pedoman Penulisan | 45 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Gambar Umum Lokasi Penelitian..... | 47 |
| B. Hasil Penelitian | 54 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penanggung jawab utama pembinaan anak menurut Islam adalah orang tua. Orang tua adalah pendidik utama dalam lingkungan keluarga, terlebih lagi ibu yang lebih dekat dengan anaknya dan mengetahui perkembangan fisik dan psikis anak secara mendalam. Dalam membina anak sangat membutuhkan penggunaan strategi yang tepat, atau membutuhkan berbagai kemampuan. Dengan demikian sejak dini anak harus dibina untuk mampu beribadah kepada Allah, seperti menegakkan shalat, berpuasa dan berakhlak yang baik. Tanpa itu semua maka anak akan hidup tanpa aturan, bahkan tanpa bimbingan.

Skripsi ini membahas masalah strategi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun rumusan masalah skripsi ini ialah apa saja strategi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang dan kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua pada saat ingin meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Muia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

Teknik yang digunakan dalam menganalisa dan mengelola data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 132 kk dengan sampel 13 kk. Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu reduksi data, display atau penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa strategi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau ialah dengan cara orang tua memberikan teladan kepada anak, mengajarkan do'a-do'a kepada anaknya, memerintahkan kepada anak untuk mengulang pelajaran, memberikan nasehat yang baik serta memberikan arahan yang mengarah keajaran agama, mengajarkan sopan santun agar anak menghargai orang yang lebih tua, muda dan sesamanya, memberikan pendidikan dirumah dengan pantauan orang tua, memasukan anak ke TPA, dan memasukan anak ke sekolah. Dan kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau ialah anak lebih senang bermain, menonton TV dan bermain Handphone dari pada harus belajar dan beribadah, anak suka membantah perintah orang tua terutama dalam hal mengerjakan shalat, pengaruh lingkungan sekitar terhadap moral dan perilaku anak, anak susah menerima apabila dinasehati orang tua, anak kurang disiplin dan malas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dan dibina, hatinya yang suci adalah bagaikan permata yang sangat mahal harganya. Sedangkan memeliharanya adalah dengan upaya pendidikan dan mengajarnya akhlak yang baik. Oleh karena itu orang tua lah yang memegang faktor kunci yang bisa menjadikan anak tumbuh dengan jiwa Islami sebagaimana sabda Rasulullah:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دُنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ
وَيُمَجِّسَانِهِ

Artinya: “Telah menyampaikan kepada kami Adam, telah menyampaikan kepada kami Abi Zib’in dari Az-Zuhri dari Abi Salamah bin Abdirrahman dari Abu Hurairah R.A ia berkata: Bersabda Rasulullah SAW: Setiap anak dilahirkan diatas fitrahnya maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (Hadis riwayat Bukhari).¹

Dari hadis ini dapat dipahami, begitu pentingnya peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak dimasa yang akan datang.

Orang tua hendaknya meletakkan langkah terpuji dan metode yang tepat untuk mendidik anak. Hal itu dilakukan dengan mencurahkan materi dan waktunya untuk mendidik anak-anaknya. Sebagaimana ia mengeluarkan hartanya

¹ Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut : Dar Ahya al-Turarts al-Arabiy, tt), h.125

dan mengorbankan istirahatnya untuk mencukupi makanan, minuman, dan pakaiannya, maka ia pun seharusnya mengajarnya moral yang baik serta mendidiknya dengan akhlak islami yang utama, dan melatih anak-anaknya di jalan yang benar.

Cara pendidikan yang dilakukan untuk itu adalah menanamkan dalam diri anak-anaknya nilai-nilai agama dan budaya islami yang *shahih* (benar). Orang tua juga harus mengajarkan anaknya moral islami dan memberitahukan kepada mereka ketentuan-ketentuan syari'at. Mengulang-ulang dalam pendengaran mereka ungkapan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya, serta melanjutkannya dengan menyebutkan karunia Allah, juga bagaimana Allah memperlakukan alam kehidupan serta manusia. Orang tua juga harus memberitahukan kepada anak-anaknya tentang perbedaan antara halal dan haram, serta mengajarkan kepada mereka beberapa masalah agama yang umum. Misalnya waktu dan tempat kelahiran Nabi Muhammad Saw, dan kemudian agar orang tua menemani anak-anak mereka pergi ke mesjid.²

Penanggung jawab utama pembinaan anak menurut Islam adalah orang tua.³ Orang tua adalah pendidik utama dalam lingkungan keluarga, terlebih lagi ibu yang lebih dekat dengan anaknya dan mengetahui perkembangan fisik dan psikis anak secara mendalam.

Dalam membina anak sangat membutuhkan penggunaan strategi yang tepat, atau membutuhkan berbagai kemampuan. Dengan baiknya kemampuan

² Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: A.H Ba'adillah Press, 2002), h. 64-65

³Fauzi Saleh, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, (Pendidikan Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Anak), (Banda Aceh : Yayasan Pena, 2005), h. 2

dalam membina maka anak akan lebih mudah berkembang. Potensi dalam dirinya juga tumbuh dengan baik seperti potensi spiritual maupun potensi intelektual. Membina pertumbuhan potensi pada anak kiranya menjadi bagian pokok, terutama dalam keluarga. Dengan demikian sejak dini anak harus dibina untuk mampu beribadah kepada Allah, seperti menegakkan shalat, berpuasa dan berakhlak yang baik. Tanpa itu semua maka anak akan hidup tanpa aturan, bahkan tanpa bimbingan.

Islam sebagai agama yang *kaffah*, telah memberikan banyak konsep yang dalam mendidik anak, misalnya bagaimana mendidik anak saat berada dalam kandungan, setelah lahir, saat bayi, saat remaja, bahkan hingga anak tersebut dewasa dan mandiri. Mengingat kompleksnya strategi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak maka menjadi mustahil jika banyak orang tua melupakan pendidikan agama anak tersebut untuk membina anak-anaknya.

Sesuai dengan hasil pengamatan sementara di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang terhadap strategi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak, secara umum sudah terlihat jelas bahwa masyarakat tersebut telah mendidik anak-anaknya dengan menggunakan berbagai strategi, di antaranya memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk membina dan mendidik anak-anak mereka melalui lembaga pendidikan agama islam. TPA merupakan salah satu lembaga dimana anak ditempah untuk menjadi anak yang shaleh, atau anak yang diajarkan untuk memahami ajaran islam. Membaca Al- Qur'an juga bagian dari pendidikan tersebut, mengajarkan tata cara

shalat, membina akhlak dan juga membekali mereka dengan keimanan serta ketakwaan mereka kepada Allah swt.

Fenomena yang saya lihat di Dusun Melati Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang, saya melihat orang tua disana telah memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya namun masih ada orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan agama anak.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti yang kemudian diangkat dalam sebuah skripsi yang diberi judul dengan “**Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Anak Di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan nantinya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua pada saat ingin meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan/wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya
 - b. Diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang pendidikan agama anak.
2. Praktis
 - a. Memberi masukan kepada orang tua agar dapat mendidik anak dan meningkatkan kualitas pendidikan anak sesuai dengan ajaran agama.
 - b. Untuk semua pihak, agar mendidik dan meningkatkan kualitas anak sesuai dengan pendidikan agama.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah diperlukan agar suatu konsep tidak memiliki makna ganda sehingga menunjukkan indikator yang jelas. Dengan demikian penjelasan istilah dibuat dan dirumuskan oleh peneliti secara teknis penelitian lebih memahami konsep variabel apa yang dikehendaki oleh peneliti.

Adapun istilah-istilah yang menjadi fokus permasalahan penelitian adalah:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Dalam kamus bahasa Indonesia, kata strategi memiliki pengertian “ cara atau taktik.”⁵ Sedangkan secara umum kata strategi berarti “suatu garis besar haluan untuk bertindak dan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.”⁶ Kata strategi ini juga dapat diartikan sebagai “suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan saran yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi (mengajar).”⁷

Sedangkan strategi disini adalah usaha-usaha yang ditempuh orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga. Cet 4*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1092

⁵ Syahrial SAR Ibrahim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Depdikbud, 1997), h. 446

⁶ Syeful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), h. 5

⁷ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 90

2. Orang Tua

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, orang tua berarti ayah, ibu kandung atau orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan lain sebagainya) atau orang-orang yang dihormati dikampung.⁸

Sedangkan orang tua disini adalah ayah dan ibu kandung yang bertanggung jawab untuk mengasuh dan mendidik anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya yang bertanggung jawab atas perkembangan anaknya.

3. Meningkatkan

Kata meningkatkan telah mendapatkan awalan “Me” dan akhiran “Kan”, yang kata dasarnya adalah tingkat, yang berarti: “jenjang babak”.⁹ Tingkat juga berarti “ lapis dari sesuatu yang bersusun, kemajuan”.¹⁰ Meningkatkan yaitu “menaikan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi, dan sebagainya). Meningkatkan disebut juga dengan “ mengangkat diri; memegahkan diri”.¹¹

Sedangkan dari pengertian di atas kata meningkatkan dapat diartikan sebagai memperbaiki dan meninggikan kualitas pendidikan agama anak, agar pendidikan anak bisa menjadi lebih baik.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 4, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1051

⁹ Dany hariyanto, *kamus lengkap bahasa indonesia praktis Cet. II*, (Solo: Delima Solo, 2004), h. 375

¹⁰ Ibid, h. 1068

¹¹ Ibid, h. 1071

4. Kualitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah kata “kualitas” diartikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dsb) mutu.¹²

Adapun kata “kualitas” dari pendapat di atas dapat diartikan sebagai keadaan tingkatan baik buruknya keberhasilan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

5. Pendidikan

Menurut ahli pendidikan memberikan pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dalam arti yang luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya dan keterampilannya, pengalamannya, kecakapannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah.¹³
- a. Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁴

Berdasarkan pengertian yang telah diungkapkan pada poin “a” dan ”b” dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah segala usaha dan daya orang dewasa untuk membimbing generasi muda agar dapat

¹² www. Pusatbahasa. Diknas. 90.id. *kamus besar bahasa Indonesia*, (kbbi/ indek php), diakses tgl 25.03.2014

¹³ Soegarda poerbakawatja, *Ensiklopedi pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), h. 257

¹⁴ Ahmad D. Marimba, *pengantar filsafat pendidikan islam*, (Bandung: Al- ma’arif, 1981), h. 19

menerima ilmu pengetahuan maupun bertanggung jawab baik jasmani maupun rohani.

6. Anak

Anak adalah turunan yang kedua, yang penulis maksud turunan yang kedua ialah turunan yang dihasilkan oleh pasangan laki-laki dan perempuan yang diikat dalam lembaga perkawinan yang disebut suami-istri.

Dalam sudut pandang yang dibangun oleh agama khususnya dalam hal ini adalah agama islam, anak merupakan makhluk yang dhaif dan mulia, yang keberadaannya adalah kewenangan dari kehendak Allah SWT dengan melalui proses penciptaan. Oleh karena anak mempunyai kehidupan yang mulia dalam pandangan agama islam, maka anak harus diperlakukan secara manusiawi seperti diberi nafkah baik lahir maupun batin, sehingga kelak anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia agar dapat bertanggung jawab dalam mensosialisasikan dirinya untuk mencapai kebutuhan hidupnya dimasa mendatang.

Secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak adalah seorang insan yang dilahirkan oleh pasangan suami istri dalam sebuah ikatan pernikahan dan masih sangat membutuhkan pendidikan, terutama pendidikan agama islam. agar anak dapat memahami agama dengan baik, yang dimaksud anak disini yaitu anak yang berusia dari 6- 12 tahun.

7. Desa Suka Mulia

Desa sukamulia merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rantau kabupaten Aceh Tamiang.